



# Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 Dinas Peternakan



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 berhasil diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2024 ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah termasuk Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek, yang telah berjalan berdasarkan perencanaan strategis dan tuntutan perubahan yang ada ditengah–tengah kehidupan masyarakat yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini adalah sebagai wujud kepatuhan Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek terhadap ketentuan yang berlaku yaitu Undang–Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek diharapkan dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat atas mandat yang diamanatkan dan analisis capaian kinerja untuk sasaran-sasaran strategis. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, sehingga kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan kinerja Dinas Peternakan selanjutnya.

Trenggalek, 28 Februari 2025

**KEPALA DINAS PETERNAKAN  
KABUPATEN TRENGGALEK**

  
**Drs. JOKO SUSANTO, M.PSDM**  
Pembina Utama Muda  
**NIP.19690223 198903 1 004**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini dimaksudkan untuk mewujudkan prinsip “good governance” yang menjadi persyaratan bagi setiap instansi, dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi. Sebagai dokumen yang disusun diakhir tahun, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 yang telah dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 diantaranya menguraikan tentang capaian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek yang berhasil dicapai sesuai dengan visi dan misi Bupati Kabupaten Trenggalek terpilih, serta tujuan strategis berupa program dan kegiatan yang selaras, sebagai sarana menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) dan sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa mendatang dalam upaya peningkatan kinerja (performance improvement) organisasi baik dalam bentuk regulasi, distribusi, maupun alokasi sumber daya yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Trenggalek.

Tabel 1.1 Capaian Kinerja Tahun 2024 Dinas Peternakan

NO	SASARAN/OUTCOME/ KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULASI PERHITUNGAN	Kategori	2024	SUMBER DATA
1	Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, efektif, efisien, produktif dan professional	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Peternakan pada tahun berkenaan		82	Hasil Evaluasi RB
2	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP pada tahun berkenaan	(A)	87.44	Hasil Evaluasi SAKIP
3	Meningkatkan produksi, daya saing produk pertanian dan peternakan serta kesejahteraan petani dan peternak	Nilai Tukar Peternak (NTPn)	Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)/Indeks Harga Yang Dibayar Peternak (Ib)		101.95	Laporan NTPn
4	Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan	Jumlah Produksi Peternakan (ton)	$\Sigma$ Produksi daging/telur/susu pada tahun yang berkenaan	Daging	1,866.51	Laporan Tahunan
				Telur	3,776.41	
				Susu	18,752.35	

		Jumlah Populasi Ternak (Ekor)	$\Sigma$ Populasi ternak besar/ternak kecil/unggas pada tahun yang berkenaan	Ternak Besar	52,681	Laporan Tahunan
				Ternak Kecil	478,075	
				Ternak Unggas	2,280,861	
		Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan	Jumlah populasi Sapi Galekan pada tahun berkenaan	ekor	28	Laporan Tahunan
		Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)	Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat sejumlah 3 unit per tahun	Unit	26	Laporan Tahunan

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Gambaran Umum .....	2
I.3. Isu – Isu Strategis .....	4
I.4. Landasan Hukum .....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
II.1. Rencana Strategis .....	7
II.2. Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 .....	13
II.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	14
II.4. Rencana kerja dan Anggaran Tahun 2024.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
III.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2024.....	17
III.2. Analisis Capaian Kinerja.....	19
III.3. Realisasi Anggaran.....	30
BAB IV PENUTUP.....	34
LAMPIRAN.....	35

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1. Capaian Kinerja Tahun 2024 Dinas Peternakan
- Tabel 1.2. Rekapitulasi Jumlah Pegawai Aparatur Sipil Negara
- Tabel 1.3. Komposisi Pegawai PNS dan PPPK pada Dinas Peternakan Tahun 2024
- Tabel 1.4. Barang yang Dikelola Dinas Peternakan Tahun 2024
- Tabel 1.5. Permasalahan dan Isu Strategis Dinas Peternakan
- Tabel 2.1. Matriks Perencanaan Kinerja Dinas Peternakan Tahun 2024
- Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek
- Tabel 2.3. Perbandingan Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 Sebelum dan Sesudah Perubahan
- Tabel 2.4. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024
- Tabel 3.1. Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2024 Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek
- Tabel 3.2. Analisis Capaian Kinerja
- Tabel 3.3. Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Strategis 1
- Tabel 3.4. Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Strategis 2 : Jumlah Produksi Peternakan
- Tabel 3.5. Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Strategis 2 : Jumlah Populasi Ternak
- Tabel 3.6. Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Strategis 2 : Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan
- Tabel 3.7. Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Strategis 2 : Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat.
- Tabel 3.8. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan
- Tabel 3.9. Realisasi Anggaran Tahun 2024
- Tabel 3.10. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran
- Tabel 3.11. Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1. Bagan Susunan Organisasi Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 18 Tahun 2024 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Peternakan.

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1. Latar Belakang**

Dalam rangka mewujudkan suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel, kinerja merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Penyusunan LKJIP Dinas Peternakan yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas Penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja tujuan dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

### **1.1.1. Dasar Hukum**

- a) Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- b) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- c) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- d) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e) Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 13 tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 17 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;

- f) Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2022 Nomor 5);
- g) Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 49 Tahun 2021 tentang Penjabaran Tugas Dinas Peternakan;
- h) Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 42 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2022 Nomor 44);
- i) Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 14 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah.

### **1.1.2. Tujuan Penyusunan**

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) adalah jawaban dari implementasi sistem pertanggungjawaban berbentuk pengukuran kinerja pemerintah daerah. Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan sesuai dengan kebijakan, program, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi Pemerintah Kabupaten Trenggalek.

## **I.2. Gambaran Umum**

Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah. Pada pasal 5 ayat (4) huruf r berbunyi Dinas Peternakan dengan tipe C, menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian (sub urusan Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner, sarana peternakan, prasarana peternakan, produksi perternakan dan perizinan usaha peternakan).

### **1.2.1. Sumber Daya Aparatur**

Sumber Daya Aparatur Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek tahun 2024 terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 39 orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja 26 orang, Tenaga Honorer 24 orang.

Sedangkan jumlah Pegawai Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek berdasarkan Golongan IV sejumlah 9 orang, Golongan III 26 orang, Golongan II 4 orang, Golongan Lainnya (PPPK) sejumlah 26 orang.

Jumlah Pegawai Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek, Jumlah PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan yaitu Sekolah Dasar sebanyak 1 orang, SLTP sebanyak 1 orang, SLTA Sebanyak 10 orang, Diploma I sebanyak 1 orang, Diploma III sebanyak 11 orang, S1 sebanyak 24 Orang, Profesi sebanyak 15 orang dan 2 orang tingkat S2. Untuk lebih detailnya bisa dilihat ditabel berikut:

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Jumlah Pegawai Aparatur Sipil Negara**

No	Golongan / Pendidikan / Eselon / Diklat	Jumlah	Satuan
<i>Menurut Golongan</i>			
1	Golongan I	0	Orang
2	Golongan II	4	Orang
3	Golongan III	26	Orang
4	Golongan IV	9	Orang
5	Golongan VII	6	Orang
6	Golongan IX	11	Orang
7	Golongan X	9	Orang
	Jumlah Total . . . . .	65	Orang
<i>Menurut Pendidikan</i>			
1	Pasca Sarjana	2	Orang
2	Profesi	15	Orang
3	Sarjana	24	Orang
4	Diploma (D-I)	1	Orang
5	Diploma (D-III)	11	Orang
6	SLTA/SMA/SMK	10	Orang
7	SLTP/SMP	1	Orang
8	SD	1	Orang
	Jumlah Total . . . . .	65	Orang
<i>Menurut Jenis Kediklatan</i>			
1	Struktural	35	Orang
2	Fungsional	30	Orang
3	Teknis	0	Orang
	Jumlah Total . . . . .	65	Orang
<i>Menurut Jenis Kelamin</i>			

1	Laki - Laki	50	Orang
2	Perempuan	15	Orang
	Jumlah Total	65	Orang

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Dinas Peternakan, Desember 2024

Komposisi pegawai Dinas Peternakan berdasarkan jenis kelamin yakni pegawai PNS laki-laki sebanyak 31 orang dan perempuan sebanyak 8 orang, sedangkan untuk PPPK laki-laki sebanyak 19 orang dan perempuan sebanyak 7 orang.

**Tabel 1.2 Komposisi Pegawai PNS dan PPPK pada Dinas Peternakan Tahun 2024**

No.	Jenis Pegawai	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	31	8	39
2	PPPK	19	7	26

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Dinas Peternakan, Desember 2024

### 1.2.2. Aset/ Sarana dan Prasarana

Sedangkan sarana dan prasarana yang dikelola Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek sebagai penunjang kelancaran kegiatan kantor, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Trenggalek Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 67 Tahun 2012 Tentang Standarisasi Sarana Dan Prasarana Kerja Aparatur Pemerintahan Daerah. Sarana dan prasarana Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek dirinci sebagai berikut :

**Tabel 1.3 Barang yang Dikelola Dinas Peternakan Tahun 2024**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG
1.	Tanah	8 bidang
2.	Alat Besar	11 buah
3.	Alat – alat angkutan	94 buah
4.	Alat – alat Bengkel dan Alat Ukur	18 buah
5.	Alat – alat Pertanian/ Peternakan	220 buah
6.	Alat – alat Penyimpanan	2 buah
7.	Alat – alat kantor dan RT	427 buah
8.	Alat Studio dan Komunikasi	16 buah
9.	Alat Kedokteran Hewan	9 buah
10.	Alat – alat Laboratorium	170 buah
11.	Gedung dan Bangunan	52 paket

12.	Kontruksi, Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 paket
13.	Aset Tetap Lainnya	38 buah

Sumber : Pengelola Barang Dinas Peternakan, 2024

### 1.2.3. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 18 Tahun 2024 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Peternakan. Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian. Adapun Penjabaran Tugas Dinas Peternakan sesuai Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 18 Tahun 2024 terdiri dari :

#### a) Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas :

- 1) Penyusunan kebijakan teknis Urusan Pemerintahan bidang pertanian (sub urusan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, sarana peternakan, prasarana peternakan, produksi peternakan dan perizinan usaha peternakan);
- 2) Penyusunan perencanaan program dan anggaran Urusan Pemerintahan bidang pertanian (sub urusan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, sarana peternakan, prasarana peternakan, produksi peternakan dan perizinan usaha peternakan);
- 3) Pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian (sub urusan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, sarana peternakan, prasarana peternakan, produksi peternakan dan perizinan usaha peternakan);
- 4) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian (sub urusan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, sarana peternakan, prasarana peternakan, produksi peternakan dan perizinan usaha peternakan);
- 5) Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian (sub urusan kesehatan hewan

- dan kesehatan masyarakat veteriner, sarana peternakan, prasarana peternakan, produksi peternakan dan perizinan usaha peternakan);
- 6) Pembinaan penyelenggaraan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pertanian (sub urusan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, sarana peternakan, prasarana peternakan, produksi peternakan dan perizinan usaha peternakan);
  - 7) Pembinaan UPTD;
  - 8) Pelaksanaan administrasi Urusan Pemerintahan bidang pertanian (sub urusan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, sarana peternakan, prasarana peternakan, produksi peternakan dan perizinan usaha peternakan);
  - 9) Penyusunan perjanjian kinerja;
  - 10) Penetapan dan pelaksanaan standar pelayanan dan standar operasional prosedur;
  - 11) Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara periodik;
  - 12) Pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, kehumasan, kepustakaan dan kearsipan;
  - 13) Pemberdayaan dan pembinaan jabatan fungsional;
  - 14) Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;  
dan
  - 15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**b) Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas :

- 1) Merencanakan kebijakan operasional pada Sekretariat berdasarkan kebijakan umum Kepala Dinas dan rencana strategis Dinas sebagai pedoman kerja;
- 2) Mengoordinasikan program pelayanan administrasi perkantoran, pengelolaan keuangan dan aset, peningkatan sarana dan prasarana aparatur serta pengembangan sistem perencanaan, pelaporan kinerja Dinas;

- 3) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan tentang program pelayanan administrasi perkantoran, peningkatan sarana dan prasarana aparatur serta pengembangan sistem perencanaan, pelaporan kinerja dan keuangan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas;
- 4) Mengoordinasikan penyusunan bahan pemberitaan yang berkaitan dengan kebijakan Kepala Dinas dan kegiatan Dinas, mendokumentasikan berita dan penyelenggaraan hubungan masyarakat;
- 5) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas Sekretariat; dan
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan kelompok jabatan fungsional ahli pertama, ahli muda dan keterampilan; Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.

**Sub Bagian Umum dan Kepegawaian :**

Sub bagian umum dan kepegawaian mempunyai tugas :

- 1) Menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan Sub Bagian umum dan kepegawaian sebagai acuan kerja;
- 2) Menyiapkan bahan koordinasi teknis dengan unit kerja lain terkait dengan kegiatan Sub Bagian umum dan kepegawaian;
- 3) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis tentang kegiatan Sub Bagian umum dan kepegawaian untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas;
- 4) Mengelola dan mendistribusikan kebutuhan perlengkapan dan peralatan kantor;
- 5) Menyiapkan bahan pemberitaan yang berkaitan dengan kebijakan Kepala Dinas dan kegiatan Dinas serta mendokumentasikan berita;

- 6) Melaksanakan pelayanan administrasi umum, urusan rumah tangga, urusan surat menyurat dan ketatalaksanaan serta kepegawaian Dinas;
- 7) Menyiapkan bahan pembinaan dibidang umum dan kepegawaian Dinas;
- 8) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas Sub Bagian umum dan kepegawaian; dan
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**c) Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner**

Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner mempunyai tugas :

- 1) Menyusun program kerja Bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner sebagai penjabaran rencana strategis Dinas;
- 2) Merumuskan kebijakan Pemerintah Daerah dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- 3) Merumuskan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- 4) Melaksanakan program kerja dan kegiatan dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- 5) Melaksanakan penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam Daerah;
- 6) Melaksanakan pengawasan pemasukan hewan dan produk hewan ke Daerah serta pengeluaran hewan dan produk hewan dari Daerah;
- 7) Melaksanakan pengelolaan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner dalam Daerah;
- 8) Melaksanakan penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner;
- 9) Melaksanakan penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesejahteraan hewan;

- 10) Melaksanakan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan dibidang kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner;
- 11) Mengoordinasikan dan menyelenggarakan pencegahan, pemberantasan penyakit hewan dan pelayanan medik veteriner, pengamatan penyakit hewan dan pengawasan obat hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- 12) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas Bidang kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner; dan
- 13) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**d) Bidang Bina Produksi dan Bina Usaha Peternakan**

Bidang Bina Produksi dan Bina Usaha Peternakan mempunyai tugas:

- 1) Menyusun program kerja Bidang bina produksi dan Bina usaha peternakan sebagai penjabaran rencana strategis Dinas;
- 2) Merumuskan kebijakan Pemerintah Daerah di Bidang bina produksi dan Bina usaha peternakan;
- 3) Merumuskan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan di Bidang bina produksi dan Bina usaha peternakan;
- 4) Melaksanakan program kerja dan kegiatan dibidang bina produksi dan bina peternakan;
- 5) Melaksanakan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan di Bidang bina produksi dan Bina usaha peternakan;
- 6) Mengoordinasikan dan menyelenggarakan sarana peternakan, prasarana peternakan, perizinan dan bina usaha peternakan;
- 7) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas Bidang bina produksi dan Bina usaha peternakan; dan
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**e) Tata Kerja**

- 1) Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sekretaris bertanggung jawab kepada kepala Dinas.

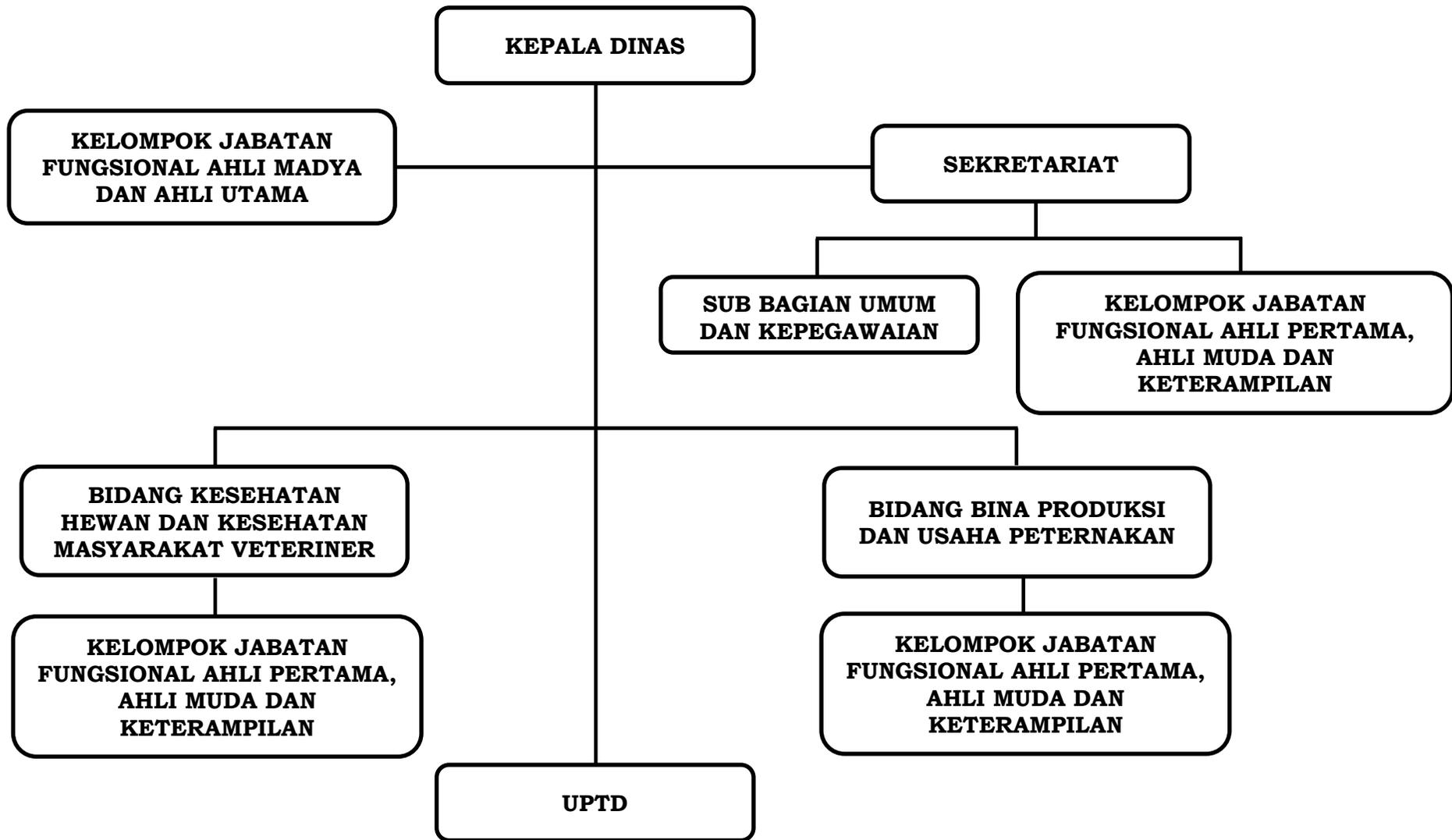
- 2) Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, kepala bidang bertanggung jawab kepada kepala Dinas.
- 3) Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, kelompok jabatan fungsional ahli madya dan ahli utama bertanggung jawab kepada kepala Dinas.
- 4) Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, kepala sub bagian dan kelompok jabatan fungsional ahli pertama, ahli muda dan keterampilan pada sekretariat bertanggung jawab kepada sekretaris.
- 5) Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, kelompok jabatan fungsional ahli pertama, ahli muda dan keterampilan pada bidang bertanggung jawab kepada kepala bidang.
- 6) Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, kepala UPTD bertanggung jawab kepada kepala Dinas. Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**f) Unit Pelaksana Teknis Daerah**

Unit Pelaksana Teknis Daerah yang selanjutnya disingkat UPTD, adalah organisasi yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu pada dinas di Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 14 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Peternakan mempunyai 2 (dua) UPTD yaitu :

- 1) UPTD Pusat Pembibitan Ternak dan Rumah Pematangan Hewan dengan kelas A;
- 2) UPTD Pusat Kesehatan Hewan dengan kelas B.



Gambar 1.1 Bagan Susunan Organisasi Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 18 Tahun 2024 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Peternakan.

### **I.3. Isu – isu Strategis**

Berdasarkan identifikasi permasalahan, telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, dan telaah terhadap Renstra Kementerian Pertanian, maka dirumuskan 19 isu strategis Dinas Peternakan yaitu :

- a) Mutu hijauan pakan ternak yang masih kurang;
- b) Alat - alat peternakan yang masih konvensional;
- c) Ketersediaan obat yang masih kurang;
- d) Kandang pemeliharaan ternak di masyarakat yang masih konvensional;
- e) Kurangnya hijauan pakan ternak dimusim kemarau;
- f) Tidak tersedianya akses transportasi pemasaran, dari lahan HPT ke peternak dan beralihnya lahan pangan untuk perumahan dan kegiatan kemasyarakatan;
- g) Belum optimalnya upaya peningkatan populasi ternak (Inseminasi buatan, penanganan gangguan reproduksi dan pengendalian pematangan betina produktif);
- h) Tidak tersedianya data statistik peternakan yang representative;
- i) Petani peternak belum bisa mendapatkan bantuan akses pembangunan peternakan;
- j) Semakin rendahnya kualitas bibit ternak yang ada di masyarakat yang mengakibatkan rendahnya produktivitas ternak;
- k) Beredarnya pakan ternak yang tidak sesuai standar;
- l) Berkurangnya potensi plasma nutfah asli Kabupaten Trenggalek;
- m) Kurangnya akses pelayanan kesehatan hewan dan masih terbatasnya pemeriksaan laboratorium kesehatan hewan yang bisa dilayani untuk mendukung penanganan dan pencegahan PHMS;
- n) Masih ada indikasi penyebaran / kejadian penyakit menular hewan di masyarakat (AI dan Brucellosis);
- o) masih ada indikasi kejadian penyakit menular hewan di masyarakat pada produk asal hewan;
- p) Belum optimalnya penerapan standar higiene sanitasi dan penerapan kesejahteraan hewan pada pelaku usaha produk asal hewan;
- q) Masyarakat masih menggunakan manajemen pemeliharaan ternak secara konvensional yang berpengaruh pada produksi ternak mereka;

- r) Rendahnya kesadaran masyarakat untuk mendaftarkan usaha peternakan yang mereka jalankan;
- s) Hasil produk peternakan yang ada dimasyarakat masih terkendala pemasarannya karena kualitasnya belum optimal, jaringan pasar belum kuat dan masih dipasarkan secara tradisional.

**Tabel 1.4 Permasalahan dan isu strategis Dinas Peternakan**

Permasalahan		Isu Strategis	
1.	Sarana Produksi dan Infrastruktur Peternakan yang masih kurang	1.	Masih kurangnya sarana produksi peternakan (meliputi benih/bibit ternak, Hijauan Pakan Ternak (HPT), Alat - alat Peternakan, obat-obat hewan dan kurangnya infrastruktur peternakan meliputi kandang ternak, gudang pakan, jalan produksi);
2.	Data Peternakan yang belum lengkap	2.	Perlu ditingkatkannya kelengkapan data statistik peternakan
3.	Produksi daging hewan ternak yang belum optimal	3.	Belum optimalnya upaya peningkatan populasi ternak (Inseminasi buatan, penanganan gangguan reproduksi dan pengendalian pematangan betina produktif);
4.	Plasma Nutfah Sapi Galekan yang terancam punah	4.	Terancamnya sapi potong lokal Trenggalek rumpun "Sapi Galekan" dari kepunahan dan belum optimalnya pelestarian dan pengembangan populasi plasma nutfah rumpun "Sapi Galekan";
5.	Belum memadai Tenaga Medik Veteriner untuk penanganan dan pencegahan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan Zoonosis	5.	Masih perlunya peningkatan pelayanan jasa medik veteriner dan jasa pelayanan laboratorium kesehatan hewan untuk penunjang kegiatan penanganan dan pencegahan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan Zoonosis

#### **I.4. Landasan Hukum**

Peraturan-peraturan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek, sebagai berikut :

1. Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara

Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 13 tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 17 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026.
9. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Anggaran dan Belanja Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Pendapatan Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2022 Nomor 5);
10. Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2021 tentang Rensta Perangkat Daerah Tahun 2021-2026.
11. Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 49 Tahun 2021 tentang Penjabaran Tugas Dinas Peternakan;
12. Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 42 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2022 Nomor 44);
13. Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 14 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### II.1. Rencana Strategis Tahun 2021-2026

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 Dinas Peternakan berdasarkan perjanjian kinerja serta diselaraskan dengan dokumen Renstra 2021-2026 dan Perda Kabupaten Trenggalek Nomor 5 tahun 2021 tentang RPJMD Kabupaten Trenggalek tahun 2021 - 2026 Sebagaimana yang tercantum di dalam dokumen tersebut Visi Kabupaten Trenggalek adalah :

**“TERWUJUDNYA KABUPATEN TRENGGALEK YANG MAJU MELALUI EKONOMI INKLUSIF, SUMBERDAYA MANUSIA KREATIF DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE DEVELOPMENT)”**

Terhadap Misi Kabupaten Trenggalek, Dinas Peternakan mendukung pada misi berikut :

- Misi ke 1, yaitu :

**Memastikan UMKM Naik Kelas serta Membangun Tata Niaga Sektor Pertanian dan Perikanan yang Inklusif, Mendorong Investasi, Menciptakan Lapangan Pekerjaan, Menciptakan Wirausahawan Baru yang Berorientasi Pada Langkah Pengentasan Kemiskinan dan Ekonomi Pesantren dan Misi 3 yaitu Mewujudkan Pemerintahan Kolaboratif dan Mengarusutamakan Gender dalam Rangka Memastikan Pelayanan yang Prima, Khususnya Pelayanan Adminduk, Pendidikan dan Kesehatan Berbasis Big Data (Satu Data Besar).**

**Tabel 2.1 Matriks Perencanaan Kinerja Dinas Peternakan Tahun 2024**

Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator	Target 2024 dan Satuan
Tujuan - Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, efektif, efisien, produktif dan professional;		
Sasaran - Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien;	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	85,90 (A)
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA;</b>	<b>Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasi</b>	<b>100%</b>

	<b>Persentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>100%</b>
	<b>Persentase nilai aset dalam kondisi baik</b>	<b>100%</b>
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Tersusunnya Dokumen perencanaan dan evaluasi	100%
Sub. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10 Dokumen
Sub. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	30 Laporan
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase dokumen laporan keuangan yang disusun	100%
Sub. Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	68 Orang/bulan
Sub. Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	30 Dokumen
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	125 buah
Sub. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	4 Paket
Sub. Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	4 Laporan
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang diselesaikan	100 %
Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan
Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	4 Laporan
Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang dipelihara	100 %
Sub. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	42 Unit
Sub. Kegiatan Pemeliharaan mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	1 Unit

	Sub. Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	10 Unit
	Sub. Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	2 Unit
	Tujuan - Meningkatkan produksi, daya saing produk pertanian dan peternakan serta kesejahteraan petani dan peternak.		
	Sasaran - Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan	<b>Jumlah Produksi Peternakan (ton):</b>	
		Daging	6.718
		Telur	5.057
		Susu	18.083
		<b>Jumlah Populasi Ternak (ekor) :</b>	
		Ternak Besar	52.400
		Ternak Kecil	461.159
		Unggas	3.054.067
		Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan	50 Ekor
		Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)	26
	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>Jumlah populasi unggas</b>	<b>3054067 ekor</b>
		<b>Jumlah populasi ternak besar</b>	<b>45936 ekor</b>
		<b>Jumlah populasi ternak kecil</b>	<b>461359 ekor</b>
		<b>Jumlah hewan yang dipelihara</b>	<b>100 ekor</b>
		<b>Pelestarian dan pengembangan sapi nggalekan</b>	<b>50 ekor</b>
	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah sarana peternakan dan kontes ternak yang diadakan	20.00 Paket
	Sub. Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	4.00 Laporan
	Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sampel pakan yang diuji, bimtek teknologi pakan yang diadakan	25.00 Sampel
	Sub. Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/ Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	4.00 Laporan
	Sub. Kegiatan Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Pengawasan Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak yang Beredar	4.00 Laporan
	Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Jumlah pengawasan obat hewan di tingkat pengecer	9.00 kecamatan

	Sub. Kegiatan Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	4.00 Laporan	
	Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah sertifikat, bibit, dan pakan ternak yang diadakan	25.00 buah	
	Sub. Kegiatan Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	Jumlah pengawasan peredaran benih/bibit ternak yang beredar dan bersertifikat	2.00 Laporan	
	Sub. Kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang tersedia	4.00 Laporan	
	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	62.00 ekor	
	Sub. Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	293.00 Ekor	
<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>		<b>Persentase kelahiran hasil IB</b>	<b>69.00 %</b>	
		<b>Persentase tersedianya (dibangun/ direhabilitasi/ dipelihara) Prasarana Peternakan tersedianya yang sesuai dengan kebutuhan</b>	<b>100.00 %</b>	
		Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana yang dibangun/direhabilitasi /dipelihara	12.00 Paket
		Sub. Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1.00 Unit
		Sub. Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2.00 Unit
		Kegiatan Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kelahiran pedet yang terdata	18929.00 ekor
		Sub. Kegiatan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dilestarikan dan Dimanfaatkan	4.00 Laporan
<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>		<b>Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis</b>	<b>100.00 %</b>	
		<b>Jumlah unit usaha hewan dan produk hewan yang didampingi</b>	<b>3.00 Unit</b>	
		<b>Jumlah kebutuhan obat puskesmas yang dicukupi</b>	<b>7.00 Unit</b>	
		Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis	100.00 %

	Sub. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	4.00 Laporan
	Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penurunan Kejadian dan jumlah kasus penyakit Hewan Menular	100.00 %
	Sub. Kegiatan Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM	4.00 laporan
	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sampel penyakit hewan yang berhasil diuji dan hewan sakit yang tertangani	654.00 Sampel
	Sub. Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	4.00 Laporan
	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha hewan dan produk hewan yang didampingi	12.00 unit
	Sub. Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	4.00 Laporan
	Sub. Kegiatan Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	4.00 Dokumen
	Sub. Kegiatan Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap Kesmavet dan Kesejahteraan Hewan	Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan peningkatan kesadaran terhadap kesmavet dan kesejahteraan hewan	150.00 Orang
	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Hewan	Penerapan unit kesejahteraan hewan yang didampingi dikecamatan	14.00 Kecamatan
	Sub. Kegiatan Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha	Jumlah unit usaha yang dibina terhadap penerapan kesejahteraan hewan	2.00 Unit
	<b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>	<b>Persentase ijin usaha peternakan yang lengkap perijinannya</b>	<b>100.00 %</b>
	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Persentase jumlah usulan izin usaha peternakan di kab/kota yang difasilitasi	100.00 %
	Sub. Kegiatan Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	4.00 Dokumen
	<b>UPT PUSAT KESEHATAN HEWAN</b>		
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA;</b>	<b>Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasi</b>	<b>100.00 %</b>
		<b>Persentase Ketersediaan</b>	<b>100.00 %</b>

	<b>Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	
	<b>Persentase nilai aset dalam kondisi baik</b>	<b>100.00 %</b>
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	48.00 buah
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	4.00 Paket
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang dicukupi	9.00 Unit
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12.00 Laporan
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	4.00 Laporan
<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis</b>	<b>100.00 %</b>
	<b>Jumlah unit usaha hewan dan produk hewan yang didampingi</b>	<b>3.00 Unit</b>
	<b>Jumlah kebutuhan obat puskesmas yang dicukupi</b>	<b>7.00 Unit</b>
Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kebutuhan obat puskesmas yang dicukupi	7.00 Unit
Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	2.00 Laporan
Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	12.00 Laporan
Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha hewan dan produk hewan yang didampingi	12.00 Unit
Pengembangan Kompetensi Petugas Teknis Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan kesejahteraan hewan	Jumlah Petugas Teknis Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan kesejahteraan hewan yang mengikuti pengembangan kompetensi	12.00 Orang
<b>UPT PUSAT PEMBIBITAN TERNAK DAN RUMAH PEMOTONGAN HEWAN</b>		
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasi</b>	<b>100.00 %</b>
	<b>Persentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>100.00 %</b>
	<b>Persentase nilai aset dalam kondisi baik</b>	<b>100.00 %</b>
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	51.00 buah
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	4.00 Paket

	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang diselesaikan	100 %
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	4 Laporan
	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>Jumlah hewan yang dipelihara</b>	<b>100 ekor</b>
		<b>Jumlah populasi unggas</b>	<b>3054067 ekor</b>
		<b>Jumlah populasi ternak besar</b>	<b>45936 ekor</b>
		<b>Jumlah populasi ternak kecil</b>	<b>461359 ekor</b>
		<b>Pelestarian dan pengembangan sapi nggalekan</b>	<b>50 ekor</b>
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah hewan yang dipelihara	100 ekor
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	6 Dokumen

## II.2. Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Peternakan berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2021-2026, terdiri dari empat sasaran dan tujuh sasaran, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	85,90 (A)
2	Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan	Jumlah Produksi Peternakan (ton) :	
		Daging	6.718
		Telur	5.057
		Susu	18.083
		Jumlah Populasi Ternak (ekor) :	
		Ternak Besar	52.400
		Ternak Kecil	461.159
		Unggas	3.054.067
		Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan	50 ekor
		Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)	26

### II.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sebagai bentuk upaya mewujudkan kinerja yang terdapat dalam Renstra 2021-2026, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Renstra dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek memuat sasaran strategis, indikator kinerja, target, program dan anggaran. Target kinerja merepresentasikan komitmen pimpinan dan seluruh pegawai untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap sasaran strategis sesuai indikator kinerja utama yang bersifat outcome.

Perjanjian Kinerja tingkat Perangkat Daerah pada tahun 2024 mengalami 3 kali perubahan. Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek pada bulan Januari 2024, dilakukan revisi pada bulan Mei 2024, kemudian Perjanjian Kinerja perubahan pada bulan September 2024. Berdasarkan arahan dari Kemenpan bahwa dalam penetapan target selain memperhatikan dokumen perencanaan/renstra, juga perlu memperhatikan capaian kinerja tahun berikutnya. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi adalah:

1. Penyesuaian Target dari Indikator sasaran Nilai (Kategori Nilai) SAKIP dan Jumlah Produksi Susu.
2. Penyesuaian Pagu Anggaran.

**Tabel 2.3 Perbandingan Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 Sebelum dan Sesudah Perubahan**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Perubahan
1.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	85,90 (A)	85,90 (A)
2.	Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan	Jumlah Produksi Peternakan (ton) :		
		- Daging	6.718,00	6.718,00
		- Telur	5.057,00	5.057,00
		- Susu	18.083,00	18.083,00
		Jumlah Populasi Ternak (ekor) :		
		- Ternak Besar	52.400	52.400
		- Ternak Kecil	461.159	461.159
		- Unggas	3.054.067	3.054.067

		Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan	50 Ekor	50 Ekor
		Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)	26	26

Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan Tahun 2024 setelah perubahan yang dijadikan acuan dalam pengukuran dan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Peternakan Tahun 2024 ini.

#### II.4. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024, berikut ini disajikan besaran pagu anggaran serta perubahannya yang menjadi dasar penyusunan laporan kinerja ini sebagai berikut:

**Tabel 2.4 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024**

Program-Kegiatan	Anggaran
<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>8.669.992.335</b>
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	40.000.000
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.477.109.791
Administrasi Umum Perangkat Daerah	280.000.000
<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>1.554.000.000</b>
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	250.000.000
Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000
Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	8.000.000
Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	355.000.000
Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	633.000.000
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	278.000.000

<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>1.050.764.000</b>
Pembangunan Prasarana Pertanian	1.045.764.000
Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	5.000.000
<b>Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>1.241.450.000</b>
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	35.000.000
Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	5.000.000
Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.153.450.000
Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	33.000.000
Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	15.000.000
<b>Program Perizinan Usaha Pertanian</b>	<b>5.000.000</b>
Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	5.000.000
<b>JUMLAH</b>	<b>12.521.206.335</b>

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### III.1. Pengukuran Kinerja 2024

Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Peternakan Tahun 2024. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Peternakan merupakan kinerja tahun ke-3 pada periode Renstra Dinas Peternakan.

Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 83,90% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran strategis. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2024 Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)
				I	II	III	IV		
1.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	85,90 (A)	-	-	87,44 (A)	-	87,44 (A)	101,79
2.	Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan	Jumlah Produksi Peternakan (ton) :							
		Daging	6,718.00	-	-	-	1.866,51	1.866,51	27,78
		Telur	5,057.00	-	-	-	3.776,41	3.776,41	74,68
		Susu	18,083.00	-	-	-	18.752,35	18.752,35	103,70
		Jumlah Populasi Ternak (ekor) :							
		- Ternak Besar	52,400	49185	43913	50733	52.681	52.681	100,54
		- Ternak Kecil	461,159	436917	354599	418696	478.075	478.075	103,67
	- Unggas	3,054,067	1946915	1400269	2216237	2.280.861	2.280.861	74,68	
	Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan	50 Ekor	25	25	24	28	28 ekor	56	
	Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)	26	-	-	-	26	26 Unit	100	

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tabel di atas dapat diketahui:

- 1) Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 1 target;
- 2) Target dengan capaian realisasi tepat 100% sebanyak 1 target;
- 3) Target dengan realisasi di bawah 100% sebanyak 3 target;

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas tercapai, nilai SAKIP dengan target 85,90 tercapai 87,44 atau 101,79%, Jumlah Produksi Susu dengan target 18.083 terealisasi 18.752,35 atau tercapai 103,70%, ternak besar target 52.400 terealisasi 52.681 atau tercapai 100,54%, ternak kecil 461.159 terealisasi 478.075 tercapai 103,67% dan Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat sudah tercapai 100%.

### III.2. Analisis Capaian Kinerja

Tabel 3.2 Analisis Capaian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi						Capaian (%)					
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	Akhir periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	Akhir periode Renstra (2026)
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	-	80 (A)	82 (A)	85,90 (A)	84 (A)	(A) 85	-	85,89 (A)	85,89 (A)	87,44 (A)	-			107.36	104.74	101.79		
Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan	Jumlah Produksi Peternakan (ton):																68.72		
	Daging	6520	6585	6651	6718	6785	6853	-	5464.7	5307.13	1866.51	-		82.99	79.79	27.78			
	Telur	4908	4958	5007	5057	5108	5108	-	2196.40	3630.36	3776.41	-		44.30	72.51	74.68			
	Susu	11753	11870	11989	18083	12230	12352	-	9074.60	18082.77	18752.35	-		76.45	150.83	103.70			
	Jumlah Populasi Ternak (ekor) :															92.96			
	- Ternak Besar	-	45436	45686	52400	46186	46436	-	46483	52396	52681	-		102.30	114.69	100.54			
	- Ternak Kecil	-	456159	458659	461159	463659	466159	-	449443	449724	478075	-		98.53	98.05	103.67			
	- Unggas	-	3034067	3044067	3054067	3064067	3074067	-	1598579	2086985	2280861	-		52.69	68.56	74.68			
	Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan	-	46	48	50	52	54	-	34	22	28	-		73.91	45.83	56			
	Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)	-	20	23	26	29	32	-	21	22	26	-		105.00	95.65	100			

**III.2.1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien pada Dinas Peternakan  
(jika hanya terdapat 1 indikator)**

**Tabel 3.3 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Strategis 1**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Akhir periode Renstra (2026)	Realisasi						Capaian (%)					
		2021	2022	2023	2024	2025	2021		2022	2023	2024	2025	Akhir periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	Akhir periode Renstra (2026)	
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien pada Dinas Peternakan	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	-	80 (A)	82 (A)	85,90 (A)	84 (A)	(A) 85	-	85,89 (A)	85,89 (A)	87,44 (A)	-	-	-	107.36	104.74	101.79	-	-	

Nilai SAKIP merupakan indikator untuk hasil penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, yang mana sistem ini merupakan intergrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Seluruh rekomendasi dari evaluator internal telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
- (2) Mengembangkan inovasi “Pelayanan Kesehatan Hewan Keliling” secara berkelanjutan dalam melayani masyarakat peternak di Kabupaten Trenggalek untuk mencapai nilai optimal.
- (3) Penekanan ketepatan waktu dalam setiap pelaksanaan tugas oleh semua ASN.

Faktor kendala/tantangan dalam mencapai indikator belum ada yang berdampak terhadap pelaksanaan dalam pencapaian nilai SAKIP.

**III.1.1. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan (jika satu sasaran terdapat lebih dari 1 indikator)**

**III.2.2.1 Jumlah Produksi Peternakan (ton) : Daging; Telur; Susu.**

**Tabel 3.4 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Strategis 2 : Jumlah Produksi Peternakan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi						Capaian (%)					
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	Akhir periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	Akhir periode Renstra (2026)
Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan	Jumlah Produksi Peternakan (ton) :																		
	Daging	6520	6585	6651	6718	6785	6853	-	5464.7	5307.13	1866.51	-		82.99	79.79	27.78			
	Telur	4908	4958	5007	5057	5108	5108	-	2196.40	3630.36	3776.41	-		44.30	72.51	74.68			
	Susu	11753	11870	11989	18083	12230	12352	-	9074.60	18082.77	18752.35	-		76.45	150.83	103.70			

Indikator Jumlah produksi peternakan merupakan gambaran ketersediaan daging, telur dan susu yang ada di masyarakat Kabupaten Trenggalek.

Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Terlaksananya kegiatan vaksinasi, surveillence dan pengobatan untuk ternak masyarakat sebagai upaya pencegahan serta pengendalian penyakit hewan untuk produksi Susu.
- (2) Adanya subsidi jagung/pakan ternak dari Bulog untuk stabilisasi harga untuk pemenuhan pakan unggas petelur.

Kendala/tantangan yang ditemui dalam realisasi sasaran adalah :

- (1) Produksi daging tidak tercapai sesuai target karena adanya wabah PMK selain itu banyak ternak yang dilalulintaskan keluar dari wilayah kabupaten Trenggalek, baik sapi maupun kambing.
- (2) Harga jual daging ayam pedaging pada level peternak tidak stabil sehingga peternak menunda pengisian kandang ayam pedaging yang mengakibatkan jumlah produksi daging ayam menurun.

**III.2.2.2. Jumlah Populasi Ternak (ekor) : Ternak Besar, Ternak Kecil, Unggas;**

**Tabel 3.5 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Strategis 2 : Jumlah Populasi Ternak**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Akhir periode Renstra (2026)	Realisasi					Akhir periode Renstra (2026)	Capaian (%)					Akhir periode Renstra (2026)	
		2021	2022	2023	2024	2025		2021	2022	2023	2024	2025		2021	2022	2023	2024	2025		
Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan	Jumlah Populasi Ternak (ekor)																			
	Ternak Besar	-	45436	45686	52400	46186	46436	-	46483	52396	52681	-	-		102.30	114.69	100.54	-	-	
	Ternak Kecil	-	456159	458659	461159	463659	466159	-	449443	449724	478075	-	-		98.53	98.05	103.67	-	-	
	Unggas	-	3034067	3044067	3054067	3064067	3074067	-	1598579	2086985	2280861	-	-		52.69	68.56	74.68	-	-	

Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Dinas Peternakan terus memberikan pelayanan yang optimal ke masyarakat peternak baik dalam hal pembinaan, pemberian bantuan, vaksinasi dan pelayanan kesehatan hewan.
- (2) Seringnya kegiatan kontes kambing di beberapa wilayah Kabupaten Trenggalek yang difasilitasi sehingga menggiatkan masyarakat dalam beternak.

Faktor penghambat capaian realisasi sasaran adalah (Jika ada) :

- (1) Harga jual daging ayam pedaging pada level peternak tidak stabil sehingga peternak menunda pengisian kandang ayam pedaging yang mengakibatkan jumlah produksi daging ayam menurun.

Persyaratan dari mitra ternak unggas pedaging untuk merubah model kandang dari terbuka menjadi tertutup yang membutuhkan modal besar yang memberatkan peternak sehingga menunda pengisian kandang.

### III.2.2.3. Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan

**Tabel 3.6 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Strategis 2 : Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi						Capaian (%)					
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	Akhir periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	Akhir periode Renstra (2026)
Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan	Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan	-	46	48	50	52	54	-	34	22	28	-	-		73.91	45.83	56	-	-

Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan merupakan kegiatan utama dari UPT Pusat Pembibitan Ternak dan RPH yang bertujuan untuk melestarikan plasma nutfah sapi Galekan agar tidak mengalami kepunahan. Dipilih menjadi indikator karena saat ini sapi Galekan sudah tidak ada yang dipelihara oleh masyarakat. Kelebihannya dibandingkan sapi biasa adalah daya tahan sapi Galekan terhadap penyakit lebih kuat, serta sapi Galekan mampu beradaptasi dengan segala jenis makanan.

Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Daya tahan Sapi Galekan terhadap penyakit yang dapat memperbanyak populasi yang ada
- (2) Kemampuan Sapi Galekan yang bisa beradaptasi dengan segala jenis makanan.

Faktor penghambat capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Terjadinya inbreeding dalam pengembangan sapi Galekan dan kapasitas kandang yang tidak mencukupi.
- (2) Masyarakat yang tidak berminat untuk mengembangkan/ memelihara sapi Galekan.
- (3) Anggaran yang kurang memadai untuk kebutuhan pakan dan perlengkapan peralatan kandang

Upaya untuk meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja dengan melakukan recording dan menindaklanjuti agar tidak terjadi *inbreeding* dan *calf intervall*/jarak kelahiran sapi yang terlalu lama serta mengajukan tambahan anggaran untuk pakan dan peralatan kandang.

### III.2.2.4. Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)

**Tabel 3.7 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Strategis 2 : Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target						Realisasi						Capaian (%)					
		2021	2022	2023	2024	2025	Akhir periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	Akhir periode Renstra (2026)	2021	2022	2023	2024	2025	Akhir periode Renstra (2026)
Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan	Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)	-	20	23	26	29	32	-	21	22	26	-	-		105	95.65	100	-	-

Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Banyak pengusaha/pedagang yang mengurus NKV sebagai standarisasi tempat dan atau produk mereka.
- (2) Konsumen membutuhkan jaminan keamanan dan kehalalan produk pangan asal hewan yang dikonsumsi dengan bukti adanya sertifikat NKV.

Faktor penghambat capaian realisasi sasaran adalah :

- (1) Adanya keterbatasan modal Pelaku Usaha dalam pemenuhan persyaratan teknis NKV (Pembangunan tempat produksi yang sesuai standarisasi NKV).
- (2) Kesibukan pelaku usaha untuk pengurus NKV.

**Tabel 3.8 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Presentase Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Presentase Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang	
1.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	101.79	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasi	96,36%	Menunjang	
					Persentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	Menunjang	
					Persentase nilai aset dalam kondisi baik	98,34%	Menunjang	
2.	Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan	Jumlah Produksi Peternakan (ton) :	68.72	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Tersusunnya Dokumen perencanaan dan evaluasi	100%	Menunjang	
		- Daging	27.78	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase dokumen laporan keuangan yang disusun	90,01%	Menunjang	
		- Telur	74.68	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	109,6%	Menunjang	
		- Susu	103.70	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang diselesaikan	96,43%	Menunjang	
			Jumlah Populasi Ternak (ekor) :	92.96	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang dipelihara	142,02%	Menunjang
			- Ternak Besar	100.54	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	Jumlah populasi unggas	74,68%	Menunjang
				Jumlah populasi ternak besar		114,68%	Menunjang	
				Jumlah populasi ternak kecil		103,62%	Menunjang	
				Jumlah hewan yang dipelihara		67%	Menunjang	
						Pelestarian dan pengembangan sapi nggalekan	52%	Menunjang
	- Ternak Kecil	103.67	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah sarana peternakan dan kontes ternak yang diadakan	100%	Menunjang		

		Unggas	74.68	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sampel pakan yang diuji, bimtek teknologi pakan yang diadakan	24%	Menunjang
		Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan	56	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Jumlah pengawasan obat hewan di tingkat pengecer	100%	Menunjang
		Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)	100	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sertifikat, bibit, dan pakan ternak yang diadakan	100%	Menunjang
				Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	525,81%	Menunjang
				<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>Persentase kelahiran hasil IB</b>	<b>112,80%</b>	<b>Menunjang</b>
					<b>Persentase tersedianya (dibangun/direhabilitasi/ dipelihara) Prasarana Peternakan tersedianya yang sesuai dengan kebutuhan</b>	<b>100%</b>	<b>Menunjang</b>
				Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana yang dibangun/ direhabilitasi /dipelihara	100%	Menunjang
				Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kelahiran pedet yang terdata	68%	Menunjang
				<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis</b>	<b>100%</b>	<b>Menunjang</b>
					<b>Jumlah unit usaha hewan dan produk hewan yang didampingi</b>	<b>1766,67%</b>	<b>Menunjang</b>
					<b>Jumlah kebutuhan obat puskesmas yang dicukupi</b>	<b>100%</b>	<b>Menunjang</b>

				Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis	92,85%	Menunjang
				Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penurunan Kejadian dan jumlah kasus penyakit Hewan Menular	5879%	Menunjang
				Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sampel penyakit hewan yang berhasil diuji dan hewan sakit yang tertangani	100%	Menunjang
				Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha hewan dan produk hewan yang didampingi	100%	Menunjang
				Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Penerapan unit kesejahteraan hewan yang didampingi dikecamatan	100%	Menunjang
				<b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>	<b>Persentase ijin usaha peternakan yang lengkap perijinanya</b>	<b>100%</b>	<b>Menunjang</b>
				Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Persentase jumlah usulan izin usaha peternakan di kab/kota yang difasilitasi	100%	Menunjang
				<b>UPT PUSAT KESEHATAN HEWAN</b>			
				<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasi</b>	<b>96,45%</b>	<b>Menunjang</b>
					<b>Persentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>Menunjang</b>

					Persentase nilai aset dalam kondisi baik	98,34%	Menunjang
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	106,25%	Menunjang
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang dicukupi	100%	Menunjang
				<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis	92,85%	Menunjang
					Jumlah unit usaha hewan dan produk hewan yang didampingi	1766,67%	Menunjang
					Jumlah kebutuhan obat puskesmas yang dicukupi	100%	Menunjang
				Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kebutuhan obat puskesmas yang dicukupi	100%	Menunjang
				Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha hewan dan produk hewan yang didampingi	100%	Menunjang
				<b>UPT PUSAT PEMBIBITAN TERNAK DAN RUMAH PEMOTONGAN HEWAN</b>			
				<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasi	96,45%	Menunjang
					Persentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	Menunjang
					Persentase nilai aset dalam kondisi baik	98,34%	Menunjang
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	7,84%	Menunjang

			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang diselesaikan	100%	Menunjang
			<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	Jumlah populasi unggas	<b>74,68%</b>	<b>Menunjang</b>
				Jumlah populasi ternak besar	<b>114,68%</b>	<b>Menunjang</b>
				Jumlah populasi ternak kecil	<b>103,62%</b>	<b>Menunjang</b>
				Jumlah hewan yang dipelihara	<b>67%</b>	<b>Menunjang</b>
				Pelestarian dan pengembangan sapi nggalekan	<b>52%</b>	<b>Menunjang</b>
			Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah hewan yang dipelihara	67%	Menunjang

### III.3. Realisasi Anggaran

Anggaran Dinas Peternakan tahun 2024 adalah sebesar Rp.13.251.605.641,00 dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp.12.262.399.721,00 atau sebesar 92,54%. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Realisasi Anggaran Tahun 2024**

Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
<b>DINAS PETERNAKAN</b>	<b>13.251.605.641,00</b>	<b>12.262.399.721,00</b>	<b>92,54</b>
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>8.719.040.297,00</b>	<b>7.770.130.426,00</b>	<b>89,12</b>
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.686.509.097,00	6.750.534.063,00	87,82
Administrasi Umum Perangkat Daerah	222.974.860,00	218.304.687,00	97,91
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	662.856.340,00	654.849.776,00	98,79
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	106.700.000,00	106.441.900,00	99,76
<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>1.822.550.000,00</b>	<b>1.811.458.200,00</b>	<b>99,39</b>
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	242.424.000,00	242.369.500,00	99,98
Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	24.126.000,00	23.945.000,00	99,25
Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00
Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	815.000.000,00	807.429.950,00	99,07
Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	733.000.000,00	729.713.750,00	99,55
<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>950.764.000,00</b>	<b>924.005.590,00</b>	<b>97,19</b>
Pembangunan Prasarana Pertanian	945.764.000,00	919.341.090,00	97,21
Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	5.000.000,00	4.664.500,00	93,29
<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>277.950.000,00</b>	<b>277.666.605,00</b>	<b>99,90</b>
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	35.000.000,00	34.998.275,00	100,00

Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	4.450.000,00	4.450.000,00	100,00
Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	213.500.000,00	213.218.330,00	99,87
Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
<b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>	<b>2.000.000,00</b>	<b>1.888.000,00</b>	<b>94,40</b>
Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	2.000.000,00	1.888.000,00	94,40
<b>UPT PUSAT KESEHATAN HEWAN</b>	<b>1.157.450.000,00</b>	<b>1.155.616.300,00</b>	<b>99,84</b>
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>14.000.000,00</b>	<b>13.406.800,00</b>	<b>95,76</b>
Administrasi Umum Perangkat Daerah	3.000.000,00	2.966.800,00	98,89
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	11.000.000,00	10.440.000,00	94,91
<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>1.143.450.000,00</b>	<b>1.142.209.500,00</b>	<b>99,89</b>
Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	953.550.000,00	952.391.500,00	99,88
Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	189.900.000,00	189.818.000,00	99,96
<b>UPT PUSAT PEMBIBITAN TERNAK DAN RUMAH PEMOTONGAN HEWAN</b>	<b>321.851.344,00</b>	<b>321.634.600,00</b>	<b>99,93</b>
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>32.440.182,00</b>	<b>32.272.350,00</b>	<b>99,48</b>
Administrasi Umum Perangkat Daerah	12.440.182,00	12.335.000,00	99,15
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	20.000.000,00	19.937.350,00	99,69
<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>289.411.162,00</b>	<b>289.362.250,00</b>	<b>99,98</b>
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	289.411.162,00	289.362.250,00	99,98

**Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai ) SAKIP	85,90 (A)	87,44 (A)	101.79	8.765.480.479	7.815.809.576	89,17
2.	Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan	Jumlah Produksi Peternakan (ton)				4.486.125.162	4.446.590.145	99,12
		- Daging	6.718	1.866,51	27.78			
		- Telur	5.057	3.776,41	74.68			
		- Susu	18.083	18.752,35	103.70			
		Jumlah Populasi Ternak (Ekor)						
		- Ternak Besar	52.400	52.681	100.54			
		- Ternak Kecil	461.159	478.075	103.67			
		- Unggas	3.054.067	2.280.861	74.68			
		Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan	50	28	56			
Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)	26	26	100					

**Tabel 3.11 Efisiensi Anggaran**

No	Sasaran	Indikator	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Presentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase Realisasi Anggaran	
1.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	85,90 (A)	87,44 (A)	101.79	8.765.480.479	7.815.809.576	89,17	<b>1,14 (efisiensi)</b>

No	Sasaran	Indikator	Indikator Kinerja				Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Presentase Capaian	Rata-rata presentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase Realisasi Anggaran	
1.	Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan	Jumlah Produksi Peternakan (ton)				79,42	4.486.125.162	4.446.590.145	99,12	<b>0,80 (Tidak Efisiensi)</b>
		- Daging	6.718	1.866,51	27.78					
		- Telur	5.057	3.776,41	74.68					
		- Susu	18.083	18.752,35	103.70					
		Jumlah Populasi Ternak (Ekor)								
		- Ternak Besar	52.400	52.681	100.54					
		- Ternak Kecil	461.159	478.075	103.67					
		- Unggas	3.054.067	2.280.861	74.68					
		Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan	50	28	56					
		Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)	26	26	100					

Kategori nilai tingkat efisiensi :

- a. Jika mencapai < 1 maka tidak efisien
- b. Jika = 1 maka impas
- c. Jika > 1 maka efisien

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan Laporan Kinerja (LKjIP) tahun 2024 ini bahwa target tujuan dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek Berjalan dengan baik terlihat dari capaian kinerja rata-rata sebesar 83,90% dari seluruh capaian sasaran strategis. Dari 9 target yang harus dipenuhi yang dicapai 100% atau lebih sebanyak 5 target sedangkan 4 target lainnya dibawah 100%, hal ini bisa terlihat sebagai berikut :

- 1) Dari 5 target meliputi Nilai SAKIP, Produksi Susu, Ternak Besar, Ternak Kecil dan NKV itu dapat mencapai target maksimal dikarenakan adanya upaya-upaya yang maksimal dari pengampu target tersebut dalam mencapainya.
- 2) Target produksi daging hanya tercapai 27,78% dimungkinkan karena belum banyaknya masyarakat melakukan pemotongan di Rumah Potong Hewan dan Rumah Potong Umum.
- 3) Target produksi telur sudah cukup tercapai 74,68% dan target populasi Unggas tercapai 74,68% dimungkinkan adanya minat berternak ayam petelor dan ayam pedaging berkurang karena biaya produksi yang besar yang disebabkan harga pakan semakin meningkat.
- 4) Target pelestarian dan pengembangan sapi galekan tercapai 56% disebabkan adanya potong paksa, dijual lelang dan kandang untuk memelihara kurang luas sehingga tidak dapat tercapai target yang telah ditetapkan.

### **B. SARAN**

- 1) Pelaporan data peternakan semakin ditingkatkan keakuratannya untuk dapat melaporkan data-data peternakan menjadi lebih akurat dengan menambah petugas pelaporan atau sistem pelaporannya.
- 2) Untuk pelestarian Sapi Galekan direncanakan akan dibuka kandang dan lahan pakan baru di Desa Ngentrong Kecamatan Karanggen agar lebih memenuhi syarat untuk mencapai target populasi Sapi Galekan.
- 3) Meningkatkan jumlah sumber daya manusia yang ada dan kualitasnya dengan melaksanakan bimtek baik luring atau daring.

# LAMPIRAN



## PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK DINAS PETERNAKAN

Jalan Kanjeng Jimat No. 195 Telp. (0355) 791203  
TRENGGALEK 66317

*RD*

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 DINAS PETERNAKAN KABUPATEN TRENGGALEK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. JOKO SUSANTO, M.PSDM  
Jabatan : KEPALA DINAS PETERNAKAN KABUPATEN TRENGGALEK

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : MOCHAMAD NUR ARIFIN  
Jabatan : BUPATI TRENGGALEK

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Trenggalek, 04 Januari 2024

KEPALA DINAS PETERNAKAN  
Kabupaten Trenggalek  
selaku

Pihak Pertama,  
  
Drs. JOKO SUSANTO, M.PSDM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19600223 198903 1 004

BUPATI TRENGGALEK  
selaku  
Pihak Kedua,  
  
MOCHAMAD NUR ARIFIN

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DINAS PETERNAKAN**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai ) SAKIP	85,90 (A)
2	Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan	Jumlah Produksi Peternakan (ton) :	
		Daging	6.718,00
		Telur	5.057,00
		Susu	18.083,00
		Jumlah Populasi Ternak (ekor) :	
		Ternak Besar	52.400
		Ternak Kecil	461.159
		Unggas	3.054.067
		Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan	50 Ekor
		Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)	26

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 8.689.992.335	PAD & DAU
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp 1.554.000.000	DAU, DHBCHT & Pajak Rokok
3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp 1.050.764.000	DAU, DAK Fisik & Pajak Rokok
4	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp 1.241.450.000	DAU & DAK Non Fisik
5	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Rp 5.000.000	DAU
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 12.521.206.335</b>	

Trenggalek, 04 Januari 2024

KEPALA DINAS PETERNAKAN  
Kabupaten Trenggalek

sebagai  
Pihak Pertama,  
Joko Susanto, M.PSDM  
Pembina Utapra Muda  
NIP. 19690223 198903 1 004

BUPATRENGGALEK  
sebagai  
Pihak Kedua,  
MOCHAMAR NUR ARIFIN



**PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK**  
**DINAS PETERNAKAN**  
Jalan Kanjeng Jimat No. 195 Telp. (0355) 791203  
**TRENGGALEK**

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. JOKO SUSANTO, M.PSDM  
Jabatan : KEPALA DINAS PETERNAKAN KABUPATEN TRENGGALEK

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : MOCHAMAD NUR ARIFIN  
Jabatan : BUPATI TRENGGALEK

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

**Pihak pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

BUPATI TRENGGALEK  
selaku  
Pihak Kedua,  
  
**MOCHAMAD NUR ARIFIN**

Trenggalek, 2 September 2024  
KEPALA DINAS PETERNAKAN  
selaku  
Pihak Pertama,  
  
**Drs. JOKO SUSANTO, M.PSDM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19690223 198903 1 004

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DINAS PETERNAKAN**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	85,90 (A)
2	Meningkatnya produksi dan daya saing produk peternakan	<b>Jumlah Produksi Peternakan (ton) :</b>	
		Daging	6,718.00
		Telur	5,057.00
		Susu	18,083.00
		<b>Jumlah Populasi Ternak (ekor) :</b>	
		- Ternak Besar	52,400
		- Ternak Kecil	461,159
		- Unggas	3,054,067
		Pelestarian dan pengembangan sapi Galekan	50 Ekor
		Jumlah unit usaha pengolah hasil produk peternakan yang bersertifikat (unit)	26

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 8,765,480,479	PAD & DAU
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp 1,643,961,162	DAU, DHBCHT & Pajak Rokok
3	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp 950,764,000	DAU, DAK Fisik & Pajak Rokok
4	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp 1,247,400,000	DAU & DAK Non Fisik
5	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Rp 2,000,000	DAU
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 12,609,605,641</b>	

BUPATI TRENGGALEK  
selaku  
Pihak Kedua,  
**MOCHAMAD NUR ARIFIN**

Trenggalek, 2 September 2024  
KEPALA DINAS PETERNAKAN  
selaku  
Pihak Pertama,  
**Drs. JOKO SUSANTO, M.PSDM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19690223 198903 1 004